

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditetapkan pada awal penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner seven waste yang sudah dilakukan maka didapat ranking waste tertinggi adalah *Defect, Inappropriate Processing, Waiting*
2. Berdasarkan hasil analisis *fishbone* didapatkan faktor – faktor yang menyebabkan waste terjadi pada CV.ABC
 - a. Pada waste *Defect*, sub waste bercak putih disebabkan oleh beberapa aspek yaitu manusia, lingkungan dan mesin. Untuk Sub waste teks buram disebabkan oleh aspek manusia dan material.
 - b. Pada waste *Inappropriate Processing*, sub waste inspeksi berulang kali disebabkan oleh aspek manusia, mesin, material dan metode. Untuk sub waste memperbaiki sambungan stiker disebabkan oleh aspek metode
 - c. Pada waste *Waiting*, sub waste menunggu kepala produksi pada stasiun kerja persiapan bahan baku dan pencetakan, disebabkan oleh manusia dan metode
3. Berdasarkan hasil perbaikan *Process Activity Mapping* usulan, didapatkan rekomendasi seperti berikut ini :
 - a. Untuk pemborosan defect yaitu bercak putih, diberikan usulan adalah menambah durasi pembersihan mesin agar operator dapat melakukan pembersihan secara lebih hati – hati sehingga tidak terdapat sisa debu yang menempel pada roll warna. Selanjutnya adalah defect teks buram diberikan usulan yaitu pada proses pencetakan memberikan spare waktu untuk pengecekan warna pada ember cat.

- b. Untuk pemborosan *Inappropriate Processing*, pada aktivitas inspeksi percobaan cetak diberikan usulan menggabungkan proses percobaan cetak dengan proses inspeksi. Proses inspeksi dapat dilakukan seiring dengan keluarnya hasil dari percobaan cetak. Selanjutnya adalah aktivitas memperbaiki sambungan stiker diberikan usulan yaitu menambah pekerja atau helper untuk membantu operator – operator serta kepala produksi dalam menjalankan tugasnya
 - c. Untuk pemborosan *waiting*, pada aktivitas menunggu kepala produksi pada stasiun kerja persiapan bahan baku dan proses pencetakan, diberikan usulan menambah pekerja untuk pada bagian produksi untuk membantu kepala produksi dalam mengurus berbagai hal yang berhubungan dengan bagian kantor, serta kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi CV. ABC. Selain itu perlu dilakukan evaluasi untuk membahas hal ini jika permasalahan masih terjadi
4. Rancangan model simulasi perbaikan adalah rancangan sistem yang berisi perbaikan yang sudah diusulkan, hasil dari usulan perbaikan ini adalah terjadi peningkatan rata-rata produksi sebesar 30.48%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengamatan, identifikasi dan usulan yang sudah diberikan pada penelitian ini, diharapkan perusahaan mempertimbangkan rekomendasi – rekomendasi yang sudah diusulkan, hal ini berguna untuk mengurangi pemborosan yang terjadi pada proses produksi CV. ABC dan meningkatkan produktivitas perusahaan
2. Memberikan pengarahan atau edukasi tentang pemborosan yang dapat terjadi pada suatu proses produksi. Hal ini berguna agar pekerja dapat mengetahui apa saja jenis pemborosan, darimana munculnya, apa akibat yang ditimbulkan dan cara untuk mengatasi pemborosan.